

## **Peta Potensi RW untuk Pembangunan Berkelanjutan di Pasir Ipis Desa Jayagiri Kecamatan Lembang**

**Aep Saepuloh<sup>1</sup>, Dinna Widya Noeratifah<sup>2</sup>, Febby Dianah Nur Azizah<sup>3</sup>, Putri Annisa Karimatus Shodiah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [asaepuloh2007@gmail.com](mailto:asaepuloh2007@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [dinnawidyan@gmail.com](mailto:dinnawidyan@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : [febbydnur@gmail.com](mailto:febbydnur@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail : [pputriaks@gmail.com](mailto:pputriaks@gmail.com)

### **Abstrak**

Setiap wilayah desa memiliki potensi yang unik dan berbeda-beda, tergantung pada berbagai faktor seperti sumber daya alam, budaya, geografi, dan kondisi sosial-ekonomi. Potensi yang ada di desa dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Melalui pembuatan peta potensi ini, potensi-potensi yang ada di Pasir Ipis dapat tergambarkan dan sebagai media informasi mengenai kekayaan yang ada. Metode yang digunakan untuk membuat peta potensi ini dilakukan dengan pemetaan sosial mencakup keseluruhan RW 006 dari RT 001 hingga 005, wawancara bersama RT dan RW, survei langsung ke lokasi untuk melakukan observasi, dan dokumentasi. Potensi-potensi di RW 006 ini kemudian divisualisasikan menggunakan citra satelit berbantuan *Google Maps*, *Google Earth Engine*, dan *ArcGis*. Berdasarkan hasil pemetaan potensi, Pasir Ipis RW 006 memiliki potensi ekonomi yang signifikan, meliputi sektor pertanian, peternakan, dan perdagangan (industri). Selain itu berbagai fasilitas sosial di sini juga sangat mendukung aktivitas masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** Fasilitas sosial, KKN Sisdamas, peta potensi, pertanian, peternakan

### **Abstract**

*Each village area has unique and different potential, depending on various factors such as natural resources, culture, geography and socio-economic conditions. The potential that exists in the village*

*can be developed to improve the welfare of the local community. Through making this potential map, the potential that exists in Pasir Ipis can be described and serve as a medium for information about existing wealth. The method used to create this potential map was social mapping covering the entire RW 006 from RT 001 to 005, interviews with RT and RW, direct surveys to locations to make observations, and documentation. The potentials in RW 006 were then visualized using satellite imagery with the help of Google Maps, Google Earth Engine and ArcGis. Based on the results of potential mapping, Pasir Ipis RW 006 has significant economic potential, including the agricultural, livestock and trade (industry) sectors. Apart from that, the various social facilities here also really support local community activities.*

**Keywords:** *Social facilities, KKN Sisdamas, potential maps, agriculture, animal husbandry*

## A. PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan merupakan paradigma pembangunan yang mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk memastikan kesejahteraan generasi saat ini tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang<sup>1</sup>. Akan tetapi, penerapan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal sering kali menemui berbagai tantangan, terutama dalam hal pemahaman masyarakat dan pengelolaan sumber daya lokal secara optimal.

Setiap daerah memiliki keunggulan yang belum tentu dapat ditemukan di daerah lain. Begitupun dengan Pasir Ipis, RW 006 yang terdiri dari 5 RT di Dusun 1 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang. Wilayah ini menjadi salah satu wilayah di Desa Jayagiri yang memiliki potensi besar dengan kekayaan sumber daya alamnya. Dalam memanfaatkan potensi-potensi suatu wilayah secara efektif, dibutuhkan suatu alat yang dapat mengidentifikasi dan memetakan aset-aset atau kekayaan yang dimiliki oleh wilayah tersebut sehingga dapat dirumuskan strategi pembangunan yang berkelanjutan<sup>2</sup>. Dengan kata lain, pendekatan pembangunan daerah yang tepat dan berkelanjutan dapat dilakukan dengan menganalisis potensi masing-masing daerah.

---

<sup>1</sup> Emenda Tinalyta Depari, "Pembangunan Berkelanjutan: Integrasi Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan," *Circle Archive* 1, no. 5 (2024): 1–13.

<sup>2</sup> Rupa Matheus, *Analisis Potensi Wilayah Pedesaan-Pendekatan Efektif Dalam Perencanaan Pembangunan Pertanian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022).

Peta potensi wilayah RW menjadi instrumen yang sangat penting dalam konteks ini. Peta potensi tidak hanya sekadar representasi visual dari distribusi aset yang ada di wilayah tertentu, tetapi juga merupakan alat strategis yang memungkinkan pengambil keputusan dan masyarakat lokal untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada<sup>3</sup>. Melalui peta potensi, aset-aset lokal dapat diidentifikasi, dikategorikan, dan dievaluasi, sehingga memungkinkan perencanaan pembangunan yang lebih terarah<sup>4</sup>.

Pasir Ipis yang terdiri dari 5 RT di RW 006 Dusun 1, Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat merupakan lokasi yang menjadi fokus kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 35 hari pada akhir bulan Juli hingga Agustus 2024. Terdapat 5 mahasiswa dan 7 mahasiswi dari 12 program studi dengan 5 fakultas dan 3 cabang universitas yang berbeda. Hal ini dimaksudkan agar ilmu dan keterampilan yang akan digunakan di masyarakat juga dapat beragam.

Wilayah RW 006 ini termasuk salah satu wilayah di Desa Jayagiri yang berkembang. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan, kebutuhan pokok warga sudah terpenuhi dari sumber daya alamnya seperti dari hasil pertanian dan peternakan. Sebaran potensi atau kekayaan wilayah ini dapat digambarkan melalui peta potensi wilayah RW. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui suatu sistem proyeksi<sup>5</sup>. Peta yang baik adalah peta yang dapat menggambarkan keadaan suatu wilayah dengan jelas meliputi bagian-bagian penting yang seharusnya ada dalam peta adalah judul, skala peta, arah utara peta, batasan wilayah, legenda, dan penerbit peta.

Dengan peta potensi yang komprehensif, masyarakat dan pemangku kepentingan di Pasir Ipis akan memiliki alat yang kuat untuk merencanakan pembangunan yang berkelanjutan. Peta ini akan memungkinkan identifikasi prioritas pembangunan, alokasi sumber daya yang lebih efektif, serta pengambilan keputusan yang lebih berbasis

---

<sup>3</sup> Mohammad Royan Hadaf, Ahmad Khosim Alamasah, and Dewi Istanti Safitri, "Pemetaan Potensi Desa Sebagai Bentuk Rancangan Membangun Desa Mandiri (Studi Pada Desa Jatirejoyoso Kabupaten Malang)," *Journal of Governance Innovation* 4, no. 1 (2022): 27–45, <https://doi.org/10.36636/jogiv.v4i1.1162>.

<sup>4</sup> Fauzi Janu Amarrohman and Bela Karbela, "Pembuatan Peta Potensi Kelurahan Secara Fotogrametris Untuk Penunjang Pembangunan Pemerintah Bagi Pemerintah Kelurahan Banyumanik Kota Semarang," *Jurnal Pasopati* 1, no. 2 (2019): 28–33.

<sup>5</sup> Rinaldo Adi Pratama et al., "Penerapan Teknologi Sistem Informasi Geografis Untuk Memetakan Administrasi Dan Potensi Banjir Di Kelurahan Gunung Mas," *BUGUH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 61–67.

data. Pada akhirnya, peta potensi akan menjadi fondasi yang kokoh untuk mengarahkan Pasir Ipis menuju pembangunan yang seimbang dan berkelanjutan, sesuai dengan karakteristik dan potensi yang dimiliki oleh wilayah tersebut.

## B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pembuatan peta potensi Pembangunan Berkelanjutan di Pasir Ipis Desa Jayagiri Kecamatan Lembang yaitu terdapat 4 tahapan, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Latar belakang kegiatan dan Perencanaan

Beberapa faktor yang melandasi pembentukan program kerja ini adalah keinginan individu dari produsen atau UMKM yang ada di Dusun I RW 06 Pasir Ipis agar produknya dapat dikenal luas oleh Masyarakat lembang. Dengan cara menandai titik Lokasi tersebut kedalam *Google Maps*. Melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi dan memetakan beragam potensi yang ada di Dusun I RW 06 Pasir Ipis, seperti sumber daya alam, kegiatan ekonomi lokal, infrastruktur dan aspek sosial budaya yang lain lihat gambar 1



**Gambar 1.** Survei lapangan untuk memetakan potensi yang ada

### 2. Tahap Sosialisasi

Melakukan wawancara dengan penduduk setempat, kepala dusun, RT, RW, tokoh Masyarakat dan pelaku usaha untuk mendapatkan informasi tentang potensi yang ada Pasir Ipis RW 006 Dusun 1.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Setelah didata dan mengumpulkan informasi bagi warga yang berkenan ikut dalam penitikan Lokasi kerja UMKM, eksekusi penerapan menggunakan metode berjalan.

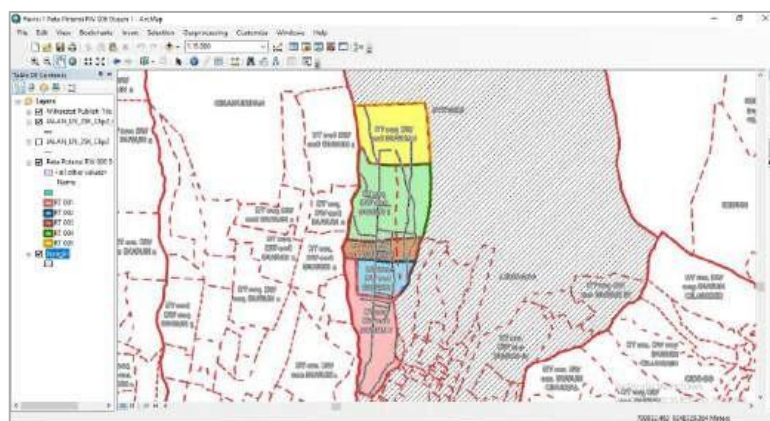
### 4. Tahap Evaluasi

Evaluasi ini dapat mencakup seberapa banyak informasi yang berhasil dikumpulkan dan seberapa representatif potensi wilayah

yang tergambar dari hasil kegiatan tersebut. Menilai tingkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan identifikasi potensi wilayah. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perspektif dan aspirasi masyarakat lokal tercermin dalam peta potensi wilayah.

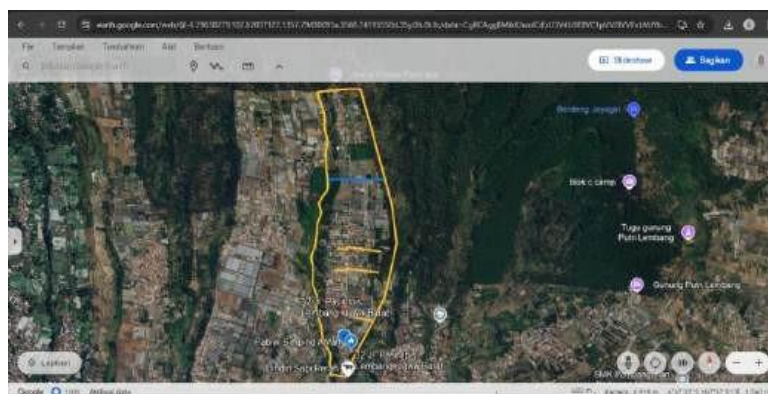
**C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh melalui pemetaan sosial dari hasil wawancara dan survei, langkah selanjutnya adalah pembuatan peta potensi menggunakan bantuan *software* ArcGis, lihat gambar 2.



**Gambar 2.** Proses pembuatan peta potensi melalui ArcGis

Selain itu, dalam pembuatan peta potensi ini juga menggunakan bantuan *Google Earth Engine* sebagai media pembandingan mengenai batasan-batasan dari wilayah Pasir Ipis RW 006 dengan bantuan penjelasan dari beberapa tokoh masyarakat, lihat gambar 3. Dengan perbandingan ini sehingga diperoleh kesesuaian yang lebih pasti.



**Gambar 3.** Pasir Ipis RW 006 tampak dari *Google Earth Engine*



Kegiatan persiapan meliputi mendesign peta potensi yang akan dicetak, pengumpulan alat dan bahan untuk pembuatan peta potensi, juga pengumpulan dan seleksi data deskriptif dan data visual untuk pemetaan pemukiman, perkebunan, UMKM, fasilitas, peternakan, pendidikan dan komunitas. Dalam kegiatan persiapan, masyarakat dilibatkan dalam proses pengumpulan dan seleksi data, agar data yang diperoleh merupakan data faktual dan sesuai untuk pemetaan dan pembaruan informasi di *Google Maps*.

Sumber informasi peta potensi Dusun I RW 006 Pasiripis berasal dari wawancara, kunjungan langsung dan penelusuran informasi di internet. Peta potensi dicetak dengan ukuran 2 x 1 m yang kemudian dipasang dalam bingkai berukuran yang sama. Peta potensi dipasang di depan gapura Dusun I RW 006 Pasiripis lihat gambar 4. Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah: 1) Lis Kayu; 2) Cat; 3) Paku; 4) Tripleks; 5) Staples tembak; 6) Palu; 7) Kuas; dan 8) Kayu.



**Gambar 4.** Proses pemasangan peta potensi di pintu masuk RW 006

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peta potensi wisata menghimpun berbagai informasi lokasi potensi yang diperoleh dari kajian pustaka maupun wawancara dengan tokoh desa. Desain peta potensi wisata yang telah dicetak kemudian dipasang pada rangka yang terbuat dari kayu dan triplek yang kemudian digabungkan. Papan peta potensi yang sudah selesai kemudian diletakkan di depan gapura Dusun I RW 006 Pasiripis yang merupakan lokasi strategis.

Peta potensi ini diharapkan dapat terus digunakan dan dimutakhirkan secara berkala, bila terdapat pembangunan dan perubahan pada Dusun I RW 006 Pasiripis yang berkaitan dengan peta potensi. Adapun data objek potensi yang terdapat pada peta potensi yang dirincikan dalam tabel tabel 1.

**Tabel 1.** Informasi yang terdapat di peta potensi

No	Objek Potensi
1	Pendidikan

No	Objek Potensi
2	Fasilitas
3	Pemukiman
4	Perkebunan
5	Peternakan
6	UMKM
7	Komunitas

Potensi-potensi yang terdapat di wilayah Pasir Ipis RW 006 divisualisasikan dalam bentuk peta menggunakan bantuan *software* ArcGis. RW 006 terdiri dari 5 RT sehingga pada peta potensi ini dibedakan menjadi lima warna untuk mempermudah mengetahui batasan-batasan wilayah dari setiap RT. Selain itu, peta dilengkapi dengan jalan utama, potensi beserta namanya, kompas penunjuk arah, serta legenda. Adapun peta potensi Pasir Ipis RW 006 ini dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Peta potensi RW 006 Pasir Ipis, Desa Jayagiri Lembang hingga Agustus 2024

Rukun Warga (RW) 006 yang dikenal sebagai Jl. Pasir Ipis merupakan salah satu Rukun Warga (RW) yang berlokasi di Dusun 1, Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang. RW 006 ini, terdiri dari lima Rukun Tangga (RT). Untuk batas wilayah RW 006 yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Perhutani, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cikahuripan, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Lembang. Jarak yang ditempuh dari RW 006 menuju Desa Jayagiri sekitar 1,0 km, sedangkan jarak yang dibutuhkan untuk mencapai Kecamatan Lembang sekitar 3,0 km.

Dalam hal fasilitas, RW 006 sudah memiliki berbagai fasilitas yang cukup memadai seperti halnya fasilitas pendidikan baik formal maupun non formal. Terdapat empat lembaga pendidikan formal yang berada di RW 006, meliputi Raudatul Athfal (RA), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Jumlah lembaga pendidikan di Pasir Ipis, RW 006, Dusun 1, Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang

<b>Lembaga Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
TK/PAUD/RA/Sederajat	2
SD/MI/Sederajat	1
SMP/MTs/Sederajat	1
SMA/MA/Sederajat	0

Sebagian besar masyarakat RW 006 beragama Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya dua masjid jami yang aktif dan satu masjid dalam proses pembangunan, lihat tabel 3. Selain itu, terdapat satu pesantren yang menunjang pembelajaran keagamaan baik anak-anak maupun orang tua. Masyarakat Pasir Ipis RW 006 aktif baik dalam bidang keagamaan seperti pengajian rutin ibu-ibu dan pengajian rutin anak-anak di setiap masjid dan juga pesantren. Selain itu, masyarakat di sini juga aktif di bidang pertanian, peternakan, industri, dan olahraga.

**Tabel 3.** Jumlah Sarana Keagamaan di Pasir Ipis, RW 006, Dusun 1, Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang

<b>Sarana Keagamaan</b>	<b>Jumlah</b>
Masjid	3



Sarana Keagamaan	Jumlah
Mushola	1
Gereja	0
Pesantren	1

Dalam melakukan penelitian terkait Sumber Daya Manusia (SDM), peneliti membutuhkan beberapa data seperti data kependudukan terkait jumlah masyarakat baik itu laki-laki maupun perempuan yang dapat dilihat pada tabel 4. RW 006 termasuk salah satu RW di Dusun 1 yang memiliki jumlah warga cukup banyak.

**Tabel 4.** Jumlah Penduduk di Pasir Ipis, RW 006, Dusun 1, Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang

Penduduk	Jumlah (jiwa)
Laki-laki	855
Perempuan	808
Kepala Keluarga	525

Jumlah penduduk di Pasir Ipis RW 006 terdiri dari 855 orang laki-laki dan 808 orang perempuan. Hal ini menunjukkan lebih banyaknya populasi laki-laki daripada perempuan. Adapun banyaknya kepala keluarga di RW 006 ini yaitu sebanyak 525 kepala keluarga.

Pemetaan potensi yang ada di Pasir Ipis RW 006 dilakukan dengan cara survei langsung ke lokasi dan didampingi oleh RT setempat juga ketua karang taruna. Sebagian besar masyarakat di Pasir Ipis ini bermata pencaharian petani hortikultura dan peternak sapi perah. Kondisi geografis yang termasuk dataran tinggi dan udaranya yang dingin sangat cocok dengan pertumbuhan dan perkembangan beberapa tanaman yang tumbuh di sini seperti *strawberry*. *Strawberry* dapat tumbuh dengan baik pada lahan dataran tinggi di lingkungan yang bersuhu dingin dan lembab<sup>6</sup> dengan suhu rata-rata 17 – 20 °C<sup>7</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu ketua kelompok tani dan ternak di RW 006, menyatakan bahwa di Pasir Ipis ini terdapat 110 anggota yang disebar menjadi 8 kelompok. Kelompok 1 hingga kelompok 3 yang diketuai oleh Didin, berjumlah 33 anggota sedangkan kelompok 4 hingga 8 yang diketuai oleh Nana berjumlah 77 anggota.

<sup>6</sup> I Nengah Suhartawan, A Sjamsijar Rachman, and I Made Budi Suksmadana, "Sistem Pengendalian Green House Untuk Tanaman Strawberry Berbasis Raspberry Pi 3," *Jurnal Bakti Nusa* 1, no. 2 (2020): 1–13.

<sup>7</sup> I Ketut Mahardika et al., "Analisis Peran Suhu Pada Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman Stroberi," *PHYDAGOGIC: Jurnal Fisika Dan Pembelajarannya* 5, no. 2 (2023): 86–91, <https://doi.org/10.31605/phy.v5i2.2197>.

Peternak sapi di RW 006 melalui kelompok tani rutin mendapatkan bimbingan atau rapat setiap tiga bulan sekali bersama KPSBU. Selain itu, setiap satu bulan sekali perwakilan ketua kelompoknya memperoleh bimbingan dari ketahanan pangan dan ternak dari desa.

Selain itu, di RW 006 terdapat koperasi yang menyediakan pakan ternak seperti mako seduh, ampas singkong, ampas roti, dan ampas bir. Beberapa peternak sapi mendistribusikan susu sapi yang diperolehnya melalui koperasi. Setiap sapi yang lahir akan ditindik oleh menteri kesehatan hewan yang dijembatani oleh koperasi sehingga semua sapi akan terdata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator wilayah peternakan sapi, di Pasir Ipis RW 006 terdapat 8 Tempat Penampungan Susu (TPS). Koordinator wilayah juga memiliki data peternak sapi yang ada di Pasir Ipis RW 006 ini. TPS 1 terdiri dari 6 peternak sapi perah, TPS 2 terdiri dari 11 peternak, TPS 3 terdiri dari 11 peternak, TPS 4 terdiri dari 15 peternak sapi, TPS 5 terdiri dari 12 peternak sapi, TPS 6 terdiri dari 11 peternak sapi, TPS 7 terdiri dari 13 peternak sapi, dan TPS 8 terdiri dari 11 orang. Semua susu sapi yang dihasilkan dari sapi peternak didistribusikan ke Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU).

RW 006 di Dusun 1 Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang, memiliki potensi ekonomi yang signifikan, meliputi sektor pertanian, peternakan, dan perdagangan. Sektor pertanian hortikultura di wilayah ini ditandai oleh keberadaan lima komoditas unggulan, yaitu brokoli, lobak, burkol, tomat, dan selada bokor, yang tersebar hampir di setiap RT. Selain itu, terdapat usaha pembudidayaan *strawberry* La Fresa di RT 002 dan 004, bunga mawar dan ruskus di RT 004, serta kaktus di RT 001 dan 003. Sektor peternakan juga menunjukkan potensi yang menjanjikan, dengan adanya peternakan sapi perah yang hasilnya didistribusikan kepada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU). RW 006 juga dikenal dengan peternakan hamster di RT 003 yang sudah beroperasi sejak tahun 2006 dan memiliki jaringan pemasaran yang luas.

Selain potensi di bidang agrikultur dan peternakan, RW 006 memiliki sektor industri yang beragam. Seperti di RT 001 terdapat pabrik Simping Afifah dan pabrik Kerupuk Jengkol Ustadz Syarif, sementara di RT 002 terdapat pabrik kerupuk putih SHM dan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU). Dalam bidang pendidikan, RW 006 dilengkapi dengan beberapa lembaga pendidikan seperti SMP Ki Hajar Dewantara

di RT 001, PAUD Melati, pondok pesantren Ibadurrahim, dan SDN Pasir Ipis di RT 002, serta RA Nurul Iman di RT 003.

Kehidupan keagamaan di RW 006 juga ditopang oleh dua masjid Jamie, yakni Masjid Jamie Baitul Mu'minin di RT 001 dan Masjid Jamie Baiturrohim di RT 003, serta satu masjid yang masih dalam proses pembangunan, Masjid Al-Hidayah, di RT 005. Fasilitas umum lainnya meliputi lapangan bola voli, Padepokan Muara Beres, dan Kolam Renang Pasir Ipis di RT 002, Tempat Pemakaman Umum (TPU) Sinang Raga di RT 003, serta Padepokan Silat Panglipur, Cahaya Ksatria Bintang Hati (CKBT), dan Gor Matra di RT 004.

## **E. PENUTUP**

Berdasarkan hasil pemetaan potensi, Pasir Ipis RW 006 memiliki potensi ekonomi yang signifikan, meliputi sektor pertanian, peternakan, dan perdagangan (industri). Selain itu berbagai fasilitas sosial di sini juga sangat mendukung aktivitas masyarakat setempat seperti ketersediaannya tempat ibadah yang layak, lembaga pendidikan baik tingkat rendah, dasar, maupun menengah yang memadai, padepokan silat, kolam renang, tempat wisata, dan gor.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada aparaturnya Desa Jayagiri, Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT, Ketua Karang taruna dan segenap masyarakat di lingkungan Dusun I RW 006 Pasiripis. Terimakasih juga kepada kepala sekolah SD Negeri Pasiripis beserta jajarannya, yang sudah memberikan kesempatan kepada Mahasiswa Kelompok 333 UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk mengamalkan ilmu yang kami dapatkan di bangku perkuliahan, oleh karenanya kami bisa menyelesaikan program kami dengan lancar. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan KKN dalam 35 hari.

Terimakasih juga kepada Dr. H. Aep Saepuloh. S.Ag., Msi., CEAE. selaku dosen pembimbing lapangan dan juga kami ucapkan terimakasih banyak kepada kelompok 333 atas semua kerjasama, waktu, pelukan hangat, keramahan yang diberikan, tidak banyak yang bisa kami ucapkan selain rasa terimakasih dan rasa syukur.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Amarrohman, Fauzi Janu, and Bela Karbela. "Pembuatan Peta Potensi Kelurahan Secara Fotogrametris Untuk Penunjang Pembangunan Pemerintah Bagi Pemerintah Kelurahan Banyumanik Kota Semarang."

*Jurnal Pasopati* 1, no. 2 (2019): 28–33.

Depari, Emenda Tinalyta. "Pembangunan Berkelanjutan: Integrasi Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan." *Circle Archive* 1, no. 5 (2024): 1–13.

Hadaf, Mohammad Royan, Ahmad Khosim Alamasah, and Dewi Istanti Safitri. "Pemetaan Potensi Desa Sebagai Bentuk Rancangan Membangun Desa Mandiri (Studi Pada Desa Jatirejoyoso Kabupaten Malang)." *Journal of Governance Innovation* 4, no. 1 (2022): 27–45. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v4i1.1162>.

Mahardika, I Ketut, Singgih Bektiarso, Rike Aji Santoso, Andriani Novit, Revaldy Bisma Saiylendra, and Renisa Kusuma Dewi. "Analisis Peran Suhu Pada Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman Stroberi." *PHYDAGOGIC : Jurnal Fisika Dan Pembelajarannya* 5, no. 2 (2023): 86–91. <https://doi.org/10.31605/phy.v5i2.2197>.

Matheus, Rupa. *Analisis Potensi Wilayah Pedesaan-Pendekatan Efektif Dalam Perencanaan Pembangunan Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.

Pratama, Rinaldo Adi, Eka Kasymir, Ossy Dwi, Endah Wulansari, Febi Eka, Ahmad Al Farizi, Muhammad Nurul, et al. "Penerapan Teknologi Sistem Informasi Geografis Untuk Memetakan Administrasi Dan Potensi Banjir Di Kelurahan Gunung Mas." *BUGUH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (2022): 61–67.

Suhartawan, I Nengah, A Sjamsijar Rachman, and I Made Budi Suksmadana. "Sistem Pengendalian Green House Untuk Tanaman Strawberry Berbasis Raspberry Pi 3." *Jurnal Bakti Nusa* 1, no. 2 (2020): 1–13.